

## PENDAMPINGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN SISTEM ADMINISTRASI PT MULIA KNETTING INDUSTRY

Muhammad Suhaili<sup>1\*</sup>, Supardianningsih<sup>2</sup>, Nur Rahmansyah<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Animasi, Jurusan Desain, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

<sup>2</sup>Teknologi Rekayasa Pengemasan, Jurusan Teknik Grafika, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia  
[suhaili@polimedia.ac.id](mailto:suhaili@polimedia.ac.id), [supardianningsih@polimedia.ac.id](mailto:supardianningsih@polimedia.ac.id), [nurman.denai@gmail.com](mailto:nurman.denai@gmail.com)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pengelolaan sebuah pabrik yang masih pada tingkat Usaha Mikro Kecil Menengah menjadi tantangan tersendiri bagi pengusaha. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadi eksistensi sebuah pabrik, salah satunya adalah sumber daya manusia (SDM). SDM menjadi faktor yang sangat menentukan kegiatan pada pabrik produksi. Jika salah penanganan dan tidak terjalin komunikasi yang solid, maka akan sangat mempengaruhi produktivitas pabrik. Selain itu, usaha pencatatan hasil produksi atau persediaan barang juga mempunyai konsekuensi terhadap penentuan belanja bahan baku produksi dan untung rugi penjualan. Pada pengabdian masyarakat ini, Tim Pengmas melaksanakan program pelatihan dan pendampingan dalam memotivasi kinerja dengan membuat model manajemen sumber daya manusia. Adapun tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan kinerja dan manajerial pegawai. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menggunakan metode pelatihan pemanfaatan teknologi tepat guna. Jenis pelatihan yang diberikan antara lain pelatihan penjualan secara daring mulai dari pembuatan akun hingga pemasaran produk di shopee. Tim juga memberikan pelatihan penggunaan aplikasi sistem pencatatan hasil produksi atau persediaan barang yang telah dibuatkan sebelumnya pada website <http://mercan.al-washliyah.org/>. Tim juga melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap kegiatan pabrik untuk memastikan pelatihan yang telah diberikan dapat memberikan manfaat baik bagi karyawan maupun pemilik. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, karyawan PT Mulya Knetting Industry mengalami kenaikan tingkat kinerja menjadi lebih baik, lancar mengoperasikan website, dan memiliki akun penjualan online.

**Kata Kunci:** *Pelatihan Manajerial; Penjualan Online; Sumber Daya Manusia*

**Abstract:** *Management of a factory that is still at the level of Micro, Small and Medium Enterprises is a challenge for entrepreneurs. Many factors can affect the existence of a factory, one of which is human resources (HR). HR is a very determining factor in the activities of the production plant. If mishandled and no solid communication is established, it will greatly affect factory productivity. In addition, the business of recording production results or inventory also has consequences for determining expenditure for production raw materials and sales profit and loss. In this community service, the Community Service Team carries out training and mentoring programs in motivating performance by creating a human resource management model. The purpose of this activity is to improve the performance and managerial capabilities of employees. The method used in this activity is using appropriate technology utilization training methods. The types of training provided include online sales training starting from account creation to product marketing at Shopee. The team also provided training on the use of a production or inventory recording system application that had been made previously on the website <http://mercan.al-washliyah.org/>. The team also provides assistance and supervision of factory activities to ensure that the training provided benefits both employees and owners. From this community service activity, employees of PT Mulya Knetting Industry have experienced an increase in their level of performance for the better, operate the website smoothly, and have an online sales account.*

**Keywords:** *Managerial Training; Online Sales; Human Resources*

---

### A. LATAR BELAKANG

PT Mulya Knetting Industry merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memproduksi peci rajut di daerah Sunter, Jakarta Utara. UMKM ini mempunyai karyawan yang bekerja dalam 3 penetapan jam kerja (shift) dengan

pembagian waktu yang flexibel. Dalam proses produksi, UMKM ini memiliki 8 mesin rajut yang beroperasi selama 24 jam. Mesin rajut yang digunakan merupakan mesin rakitan yang dibuat pada tahun 1998. Meskipun sudah cukup tua, mesin-mesin ini masih dapat memproduksi peci rajut sekitar 2.000 pcs dalam sehari. Dalam kegiatan usahanya, pabrik ini tidak hanya terbatas pada produksi peci rajut. Pada tahapan lebih lanjut, PT Mulia Knetting Industry juga melakukan proses pengepakan hingga penjualan kepada konsumen. Satuan penjualannya berupa kotak karton yang berisi 60 lusin. Tiap lusin berisi 12 pcs peci rajut.

Manajemen dalam PT Mulia Knetting Industry selama ini dikelola langsung oleh pemilik langsung, mulai dari perekrutan pegawai, penyediaan bahan baku produksi, hingga penjualan hasil produksi. Seorang pegawai langsung bertanggung jawab pada pemilik pabrik. Belum adanya bagian khusus untuk melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap pegawai adalah salah satu permasalahan mitra. Pemilik pabrik yang merupakan keturunan warga negara asing menjadi salah satu kendala sulitnya atau tidak berkembangnya komunikasi terhadap para pegawai. Dengan demikian sangat dibutuhkan model manajemen sumber daya manusia yang dapat melakukan pekerjaan mulai dari perekrutan, pembinaan, pengawasan, hingga evaluasi penilaian kinerja pegawai untuk peningkatan produktivitas pabrik dan kesejahteraan bagi pegawai itu sendiri. Pengembangan sumber daya manusia strategis mengintegrasikan seluruh aktivitas pengembangan sumber daya manusia dengan misi dan tujuan-tujuan organisasi, memfasilitasi pengembangan berbagai kapabilitas inti yang penting guna menjamin tetap dipertahankannya keunggulan bersaing (Garavan, 2007).

Indonesia tercatat sebagai pengguna internet terbesar keenam di dunia (Ramadhan, 2018). Ada sebagian masyarakat yang telah memanfaatkan internet untuk membantu memasarkan usaha bisnis mereka melalui penjualan online. Namun sebagian lagi masih secara tradisional. Kendala yang dialami oleh sebagian masyarakat adalah mereka masih belum tahu bagaimana cara memanfaatkan internet untuk membantu bisnis yang mereka jalani, dalam hal ini penjualan online (Hidayah dkk., 2019).

Untuk pemasaran hasil produksi, saat ini PT Mulia Knetting Industry masih mengandalkan pemilik pabrik yang menawarkan langsung kepada konsumen. Umumnya konsumen tersebut merupakan permintaan partai besar atau tidak menawarkan secara eceran. Dengan demikian, secara keseluruhan pemasaran produk dilakukan kepada agen distributor atau toko yang menjual busana muslim. Untuk lebih meluaskan pemasaran produk yang tidak hanya pada agen distributor tetapi dapat sampai kepada konsumen langsung, maka diperlukan treatment khusus seperti penjualan langsung secara online pada marketplace.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pemilik PT Mulia Knetting Industry pada awal April 2021, diperoleh informasi tentang kondisi perkiraan produksi dan penjualan PT. Mulia Knetting Industry pada tahun 2021 seperti pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Produksi dan Penjualan PT. Mulia Knetting Industry Tahun 2021

No	Bulan	Produksi	Penjualan
1	Januari	15.200 pcs	3.600 pcs
2	Februari	15.200 pcs	7.200 pcs
3	Maret	16.000 pcs	36.000 pcs

Data pada tabel diatas merupakan data perkiraan produksi dan penjualan bulan berjalan. Laporan catatan ini masih berupa perkiraan karena belum adanya sistem manajemen

pencatatan persediaan barang yang terintegrasi dengan hasil produksi dan stok Gudang dalam suatu bentuk database.

Database adalah suatu susunan/kumpulan data operasional lengkap dari suatu organisasi/perusahaan yang dikelola dan disimpan secara terintegrasi menggunakan metode tertentu (Mardiani et.al., 2016). Catatan persediaan barang dalam suatu database merupakan kegiatan yang sangat vital karena menyangkut alur hulu sampai hilir dari sebuah perputaran usaha produksi. Untuk memprediksi kebutuhan barang baku produksi dibutuhkan catatan persediaan barang. Untuk memenuhi permintaan konsumen juga berdasarkan catatan persediaan barang. Hingga dalam menghitung laba dan rugi juga dapat dikoreksi berdasarkan persediaan barang. Dengan demikian, manajemen sistem pencatatan persediaan barang yang terintegrasi dengan hasil produksi dan stok gudang seiring dengan kegiatan produksi merupakan hal yang sangat diperlukan.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PT Mulia Knetting Industri dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut.

1. **Pelatihan Skill Manajerial**  
Pelatihan ini dilakukan dalam rangka menciptakan model manajemen sumber daya manusia yang dapat melakukan pekerjaan mulai dari perekrutan hingga evaluasi penilaian kinerja pegawai dan penerapan pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja pegawai. Dengan adanya pembagian kerja yang jelas, diharapkan produktivitas pabrik akan meningkat (Handoko, 2014).
2. **Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (Penjualan Online)**  
Pelatihan penjualan online dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan pemasaran hasil produksi. Selain karena adanya pandemi Covid-19 sehingga toko menjadi sepi, saat ini PT Mulia Knetting Industry masih mengandalkan pemilik pabrik yang menawarkan langsung kepada konsumen. Diharapkan setelah memiliki toko online, penjualan PT Mulia Knetting Industry mengalami kenaikan.
3. **Pelatihan Sistem Pencatatan Hasil Produksi atau Persediaan Barang**  
Seperti telah dijelaskan sebelumnya, system pencatatan di PT Mulia Knetting Industry belum tersistem, hanya mengandalkan pencatatan manual dan menggunakan Excel. Dari pengembangan sebelumnya, telah dibuatkan website untuk mencatat hasil produksi dan persediaan barang. Akan tetapi, mereka masih menggunakan system pencatatan yang lama karena keterbatasan SDM. Oleh karena itu Tim Pengabdian Masyarakat mencoba memberikan pelatihan penggunaan website tersebut untuk mencatat hasil produksi, persediaan barang, serta catatan penjualannya (Hasibuan 2017). Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM di PT Mulya Knetting Industry.
4. **Pendampingan dan Pengawasan terhadap Kegiatan Pabrik**  
Kegiatan pendampingan dan pengawasan diperlukan untuk memastikan pelatihan yang telah diberikan dapat memberikan manfaat baik bagi karyawan maupun pemilik. Tim juga bertugas menjembatani komunikasi antara pemilik dan pekerja sehingga tercipta suasana kerja yang nyaman.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Pelatihan Skill Manajerial**  
Pelatihan Skill Manajerial dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2021. Tim Pengabdian kepada Masyarakat turun langsung ke lokasi dan memberikan arahan-arahan tentang manajerial dan job description kepada semua pekerja. Selain itu, Tim juga memberikan motivasi-motivasi kepada karyawan.  
Materi Pelatihan Keterampilan Manajerial:
  - a. Pengenalan Organisasi, Peran, Tugas, Otoritas dan Tanggung Jawab.

- b. Bagaimana memberikan *feed back* secara efektif.
- c. Bagaimana mengembangkan dan mempertahankan motivasi diri.
- d. Manajemen waktu dan prioritas.
- e. Perencanaan, monitoring, delegasi dan kontrol dalam manajemen tugas.
- f. Mengenali keberagaman anggota tim dan bagaimana memotivasi mereka.



Gambar 1. Pelatihan Skill Manajerial terhadap Karyawan

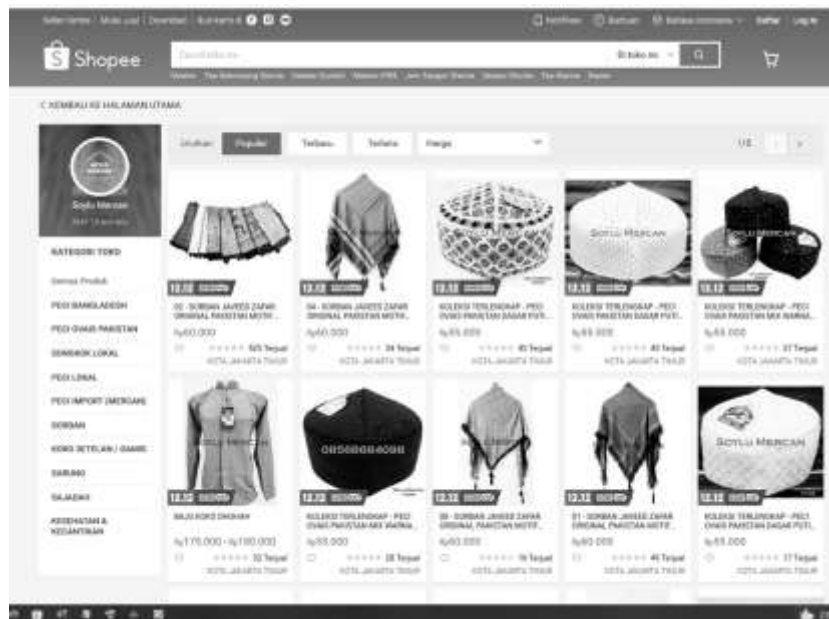
## 2. Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (Penjualan Online)

Tren berbelanja online dimasa pandemi ini tentunya dapat dijadikan peluang bagi masyarakat khususnya PT Mulya Knetting untuk meningkatkan penjualannya (Adnan dkk., 2021). Penjualan online relatif mudah dilakukan siapa pun, tidak membutuhkan toko fisik, dan dapat menjangkau wilayah yang luas (Sutabri, 2000). Salah satu platrom e-commerce di Indonesia yang terkenal adalah Shopee. Tim Pengabdian Masyarakat memberikan pelatihan bagaimana menjual produk secara online di shopee yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2021. Selain memberikan pelatihan, Tim juga mengajarkan cara memotret produk sehingga menghasilkan gambar yang baik ketika diupload di shopee.

Materi Pelatihan yang diberikan sebagai berikut.

- a. Pembuatan Akun Shopee.
- b. Cara melengkapi profil toko.
- c. Tips-tips tips penjualan di Shopee.

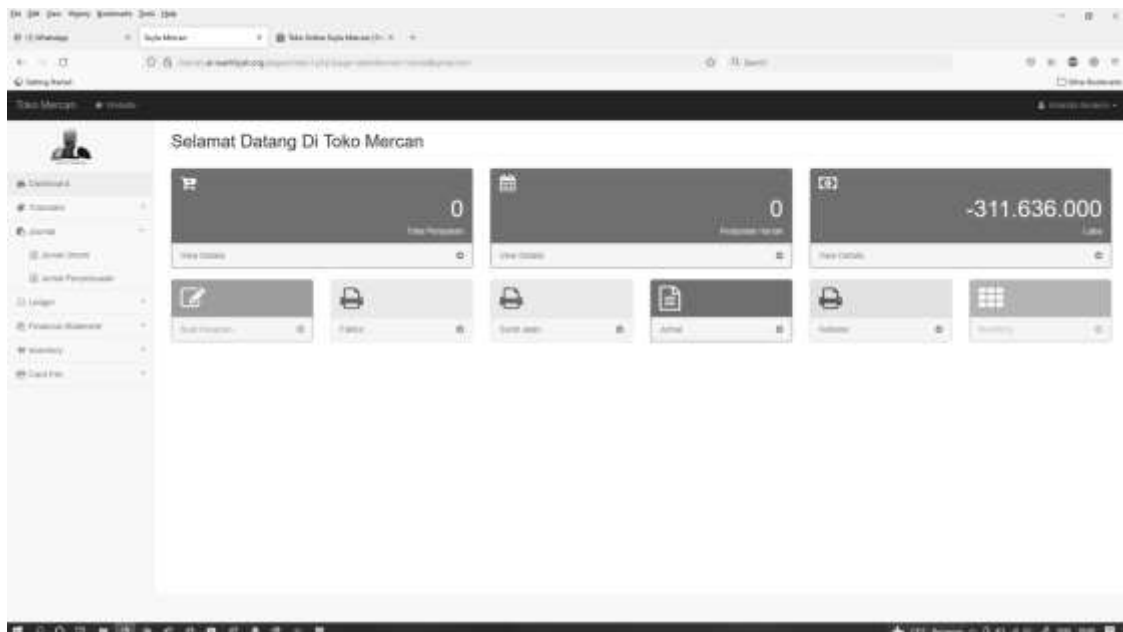
Berikut alamat toko shopee yang telah berhasil dijalankan: <https://shopee.co.id/ali.shah89>. Nama toko online adalah Soyly Mercan. Produk-produk yang telah dibuat selanjutnya difoto dan diupload di toko online tersebut. Untuk menembah ketertarikan customer, pemilik toko juga menyediakan barang-barang lain seperti baju koko, sorban, dan kain sarung. Tampilan Toko Soyly Mercan dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 2. Toko Online Soyly Mercan di Shopee

### 3. Pelatihan Sistem Pencatatan Hasil Produksi atau Persediaan Barang

Pabrik telah memiliki website sistem pencatatan hasil produksi /persediaan barang pada laman <http://mercan.al-washliyah.org/>. Akan tetapi, karyawan masih belum terbiasa menggunakan website tersebut karena belum pernah digunakan. Sebelumnya system pentatatan dilakukan secara manual dan menggunakan excel. Tim Pengabdian Masyarakat memberikan pelatihan kepada karyawan agar terbiasa menggunakan website yang telah dikembangkan. Berikut ditampilkan dashboard website dan beberapa aplikasi yang telah diisi meskipun belum lengkap/maksimal.



Gambar 3. Tampilan Dashboard Toko Mercan

ID	Kode Barang	Tanggal Keluaran	Nama Pelanggan	Deskripsi Barang	Jumlah	Harga Pokok	Keterangan
1	21811	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
2	21812	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
3	21813	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
4	21814	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
5	21815	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
6	21816	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
7	21817	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
8	21818	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
9	21819	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
10	21820	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
11	21821	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
12	21822	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
13	21823	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
14	21824	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
15	21825	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
16	21826	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
17	21827	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
18	21828	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
19	21829	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104
20	21830	2020-11-01	SAHAB	PECI BUNDAH BUKIT 50-50-100	5	47100	Mercan 181104

Gambar 4. Tampilan Pencatatan Hasil Produksi atau Persediaan Barang

#### 4. Pendampingan dan Pengawasan terhadap Kegiatan Pabrik

Kegiatan pendampingan dan pengawasan kegiatan pabrik dilakukan sebanyak 5x kunjungan, yaitu pada tanggal 29 Juni, 26 Juli, 9 Agustus, 4 September, dan 18 September. Kegiatan ini dilakukan lebih dari dua kali dengan tujuan agar Tim Pengabdian kepada Masyarakat dapat melihat kemajuan kinerja karyawan. Selain itu, Tim turun langsung ke semua proses produksi peci, memberikan motivasi dan arahan-arahan sehingga karyawan tetap bersemangat.



Gambar 4. Pendampingan dan Pengawasan terhadap Kegiatan Pabrik

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Telah dilakukan program pendampingan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja dan penataan sistem administrasi PT Mulia Knetting Industry oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Media Kreatif. Program yang diberikan meliputi empat jenis kegiatan, yaitu Pelatihan Skill Manajerial, Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (Penjualan Online), Pelatihan Sistem, Pencatatan Hasil Produksi

atau Persediaan Barang, serta Pendampingan dan Pengawasan terhadap Kegiatan Pabrik. Lama waktu program adalah 5 bulan yaitu bulan Juni-Oktober 2021 dengan cara terjun langsung ke pabrik yang terletak di Sunter, Jakarta Utara. Hasil pengabdian menunjukkan karyawan lebih termotivasi dalam bekerja, administrasi menjadi lebih rapi dan tersistem, serta adanya penjualan secara online.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

### DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, N.; Andaiyani, S.; Marissa, F.; Widyanata, F.; dan Ishak, Z. (2021). Bisnis Online: Upaya Peningkatan Pendapatan Perempuan Penerima PKH di Tengah Pandemi Covid-19, *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 5, No. 5 Hal. 1247-1254 DOI: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7544>
- Garavan, T. N. (2007). A Strategic Perspective on Human Resource Development. *Advances in Developing Human Resource*, 9(1), 1-30
- Handoko, T.H. (2014). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPF, Yogyakarta.
- Hasibuan, M.S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hidayah, D.U., Utami, D.A.B., Yunita, I.R., Tarwoto, Yulistia, T., (2019). Pelatihan Penjualan Online untuk Masyarakat Desa Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas, *ALTRUIS*, e-ISSN 2620-5513, p-ISSN 2620-5505, Vol. 2, No. 1
- Mangkunegara, A.P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mardiani, E.; Rahmansyah, N.; Kurniawan, H.; dan Sensuse, I.D., (2016). *Kumpulan Latihan SQL*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sutabri, T. (2000). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Umar, H. (2007). *Riset Sumber Daya Manusia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.